

PAMERAN BIENNALE SENI RUPA NUSANTARA 2017

Rest AREA Perupa Membaca Indonesia



Nama : Ida Bagus Candra Yana, S.Sn., M.Sn

Judul Karya : Generasi Otot Kawat Tulang Besi

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2017**

Abstrak

Seni adalah segala sesuatu yang diproduksi oleh manusia dan memiliki nilai keindahan. Keindahan atau estetika adalah usaha manusia sebagai cara untuk menikmati kehidupannya. Menurut idealisme karya seni tidak bersifat fisik, karena merupakan produk kegiatan mental-spiritual atau imajinasi kreatif. Proses karya seni adalah proses pembentukan gagasan atau ide, bukan peragaan fisik atau materi. Dalam penciptaan karya manusia memiliki imajinasi yang berbeda-beda tergantung dari keadaan, perasaan dan pemikiran pada saat penciptaan karya. "Imagining" (imajinasi) yaitu berimajinasi atau berangan-angan secara bebas dalam bentuk ide dan konsep yang terarah (sketching, composing, & visualizing) yang akhirnya terhimpun dalam bentuk akhirnya sebagai suatu karya cipta kreatif-estetis imaji visual (Soedjono, 2009: 6)

Fotografi seni adalah sebuah karya foto yang menarik dalam sudut pandang fotografer sendiri sebagai suatu penuangan imajinasi fotografer yang memiliki estetika dan artistik, pentingnya sebuah subyek-obyek, tehnik, material dan aspek-aspek lainnya dalam pembuatan karya fotografi seni selain kamera sebagai peralatan teknis yang mendukung fotografer untuk menuangkan imajinasi dan ide ke dalam karya fotografi seni.

Uang memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-sehari karena dengan uang kita dapat memenuhi kebutuhan kita. Sehingga tidak heran bila ada statement bahwa uang merupakan darah dari perekonomian. Mata uang dulu masih berupa koin-koin, koin-koin tersebut dicetak dalam dua jenis bahan emas dan perak, dan memiliki nilai harga yang berbeda-beda. Dalam gambar mata uang dapat kita lihat gambar tokoh pahlawan nasional. Gambar pahlawan yang terdapat di uang sebagai tanda penghargaan yang di berikan kepada pahlawan nasional yang telah membela tanah air dengan jiwa dan raga, dengan semangat dan spirit kepahlawanan yang telah memberikan sesuatu yang berharga bagi penerus untuk memelihara jerih payah pahlawan. Salah satunya adalah menjadikan gambar pahlawan pada lembaran uang yang kita gunakan sehari-hari.

Dalam menciptakan karya fotografi seni di sini pencipta menggunakan teknik montase. Berawal dari pencipta melihat kekrisisan pahlawan pada jaman sekarang di Indonesia, susah di dapatkan seorang pahlawan yang seperti dahulu membela tanah air dengan jiwa dan raga sampai titik darah penghabisan. Di era sekarang banyak pahlawan yang bermunculan tetapi mengutamakan

kepentingan diri sendiri tidak mengutamakan kepentingan bersama. Terjadinya korupsi dimana-mana dikalangan pejabat yang mengabil uang negara secara semena-mena. Berbeda seperti zaman perjuangan pahlawan yang lahir pada zaman itu memang benar-benar pahlawan yang berani membela rakyat demi kemerdekaan bangsa Indonesia, tidak mengutamakan uang. Berawal dari pemikiran di atas pencipta mendambakan kelahiran kembali dari sosok tokoh-tokoh pahlawan yang dari jaman dahulu yang di gambarkan pada mata uang rupiah. Dalam pembuatan karya pencipta banyak melakukan eksperimen-eksperimen atau percobaan-percobaan untuk mendapatkan foto seni yang diinginkan dengan menggunakan teknik montase dan menghasilkan illusi pada mata yang memandang. Pengabungan obyek tokoh pahlawan dengan wajah atau badan anak laki-laki ini menceritakan kelahiran kembali seorang tokoh pahlawan pada jiwa anak muda sekarang.



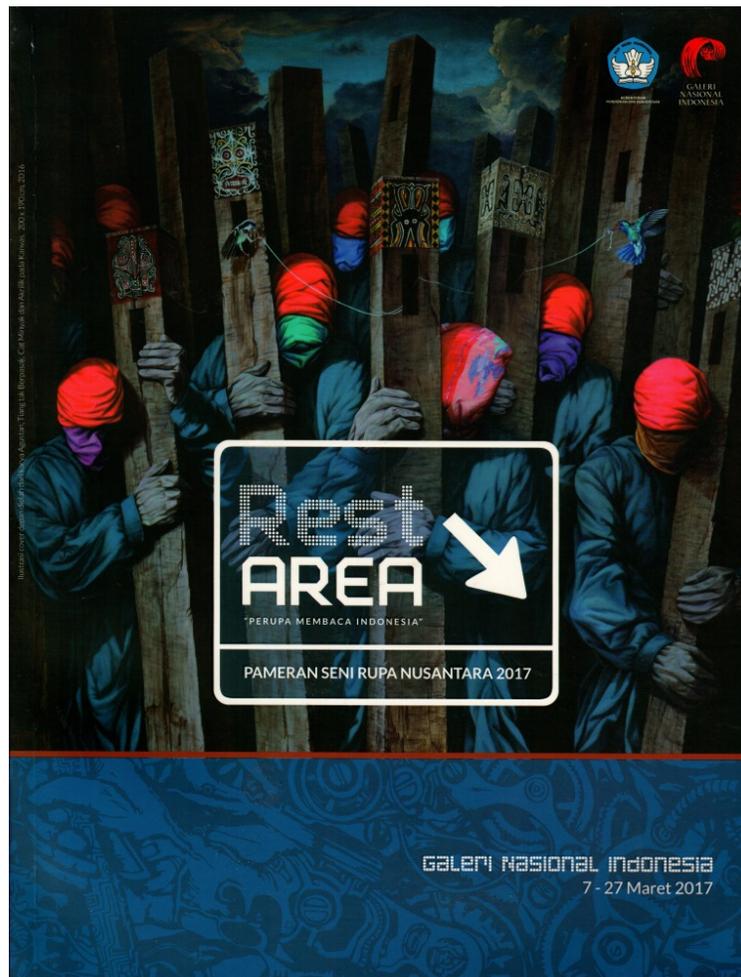
Judul Karya : Generasi Otot Kawat Tulang Besi

Deskripsi Karya

Pahlawan adalah sosok yang selalu membela kebenaran dan membela yang lemah. Di jaman kemerdekaan Indonesia banyak memiliki pahlawan yang memiliki pemikiran berjuang demi bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dan pemikiran mereka untuk kepentingan rakyat Indonesia tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan mempertaruhkan jiwa dan raga. Pemikiran seperti itu yang tidak dapat di cari pada era jaman sekarang. Di era jaman sekarang telah terjadi perubahan generasi banyak orang yang mengaku pahlawan berjuang demi rakyat namun dibalik itu mereka memiliki kepentingan pribadi.

Dengan adanya perubahan pemikiran generasi pahlawan negara kita mengalami kekrisisan sosok seseorang pahlawan yang memiliki pemikiran mebela rakyat, maka saya mengharapakan kepada generasi muda sekarang yang memiliki masa depan cerah dan jiwa pembrani agar

memiliki pemikiran seperti pahlawan yang dahulu berjuang demi bangsa dan rakyat tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Gambar tokoh-tokoh pahlawan perjuangan dahulu yang terdapat pada mata uang rupiah saya gunakan sebagai sumber ide karya fotografi. Dimana dalam satu gambar foto terdapat illusi obyek antara obyek genarisi pahlawan dahulu dan genarsi anak muda di era jaman sekarang. Dengan memiliki pemikiran seperti di atas saya memvisualisasikan ke dalam karya fotografi seni, kelak generasi anak muda sekarang memiliki pemikiran seperti tokoh-tokoh pahlawan dahulu yang terdapat pada gambar mata uang Indonesia yang berjuang tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan kelompok.



Cover Katalog

Ida Bagus Candrayana

Bali

GENERASI OTOT KAWAT TULANG BESI

Mix Media pada Kanvas
130 x 90 cm
2017



Pahlawan adalah sosok yang selalu membela kebenaran dan membela yang lemah. Di jaman kemerdekaan Indonesia banyak memiliki pahlawan yang memiliki pemikiran berjuang demi bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dan pemikiran mereka untuk kepentingan rakyat Indonesia tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan mempertaruhkan jiwa dan raga. Pemikiran seperti itu yang tidak dapat di cari pada era jaman sekarang. Di era jaman sekarang telah terjadi perubahan generasi banyak orang yang mengaku pahlawan berjuang demi rakyat namun dibalik itu mereka memiliki kepentingan pribadi.

Dengan adanya perubahan pemikiran generasi pahlawan negara kita mengalami kekrisisan sosok seseorang pahlawan yang memiliki pemikiran membela rakyat, maka saya mengharapkan kepada generasi

muda sekarang yang memiliki masa depan cerah dan jiwa pebrani agar memiliki pemikiran seperti pahlawan yang dahulu berjuang demi bangsa dan rakyat tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Gambar tokoh-tokoh pahlawan perjuangan dahulu yang terdapat pada mata uang rupiah saya gunakan sebagai sumber ide karya fotografi. Dimana dalam satu gambar foto terdapat illusi obyek antara obyek generasi pahlawan dahulu dan generasi anak muda di era jaman sekarang. Dengan memiliki pemikiran seperti di atas saya memvisualisasikan ke dalam karya fotografi seni, kelak generasi anak muda sekarang memiliki pemikiran seperti tokoh-tokoh pahlawan dahulu yang terdapat pada gambar mata uang Indonesia yang berjuang tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan kelompok.